

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata skor *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 83,61 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 76,22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas kontrol yang menerapkan model *problem based learning* saja. Selain itu hasil dari uji-t dengan sampel independen diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Hal ini diperkuat dari hasil analisis besarnya pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* menunjukkan angka sebesar 15,02%. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi teorema phytagoras di kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk:

1. Dapat mempertimbangkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Kelas VIII.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian berikutnya terkait pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning*.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran-saran untuk perbaikan kedepannya yakni antara lain:

1. Diharapkan untuk guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* karena dengan menggunakan pembelajaran ini siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan pemahaman mereka. Ini memungkinkan mereka untuk membangun dasar pengetahuan yang kokoh dan secara bertahap meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mereka berdasarkan tingkat kesiapannya
2. Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* membutuhkan persiapan yang matang dan membutuhkan waktu yang lama atau lebih banyak. Jadi, guru harus mempersiapkannya dengan matang dan mengalokasikan waktu dengan baik agar pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model *problem based learning* dilaksanakan lebih optimal.
3. Fokus penelitian ini hanya pada materi teorema phytagoras dengan pembelajaran diferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan model

problem based learning diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat menjalankan penelitian yang serupa terhadap materi dan model pembelajaran yang berbeda dan untuk mengukur aspek lain.